

## BAB LIMA

### KESIMPULAN

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah upaya awal terhadap konstruksi teologi keadilan sosial Indonesia dapat disusun dari konsep keadilan sosial dalam ideologi Pancasila dan konsep keadilan sosial dalam teologi Karl Barth. Terdapat unsur-unsur dalam kedua konsep keadilan yang dapat diteropong untuk menyusun konsep keadilan sosial di Indonesia menjadi lebih kaya dengan bantuan dari pandangan-pandangan yang terdapat dalam teologi Karl Barth.

Hal yang menarik dalam penulisan tesis ini adalah bahwa Pancasila memberikan kekaguman tersendiri bagaimana Allah memimpin para Bapak Bangsa dalam menyusun Pancasila dan menjadikannya sebagai dasar serta pandu bagi penyelenggaraan negara. Menariknya, unsur-unsur konsep keadilan Pancasila mengandung muatan teologi yang baik, meskipun sifatnya lebih umum sebagaimana fungsinya sebagai falsafah politik negara Indonesia.

Unsur-unsur yang dimaksud ialah: Ketuhanan (religius), Kemanusiaan (humanis), dan Semangat proses keberlanjutan keadilan sosial/kesejahteraan bersama (teleologis) dari unsur-unsur dalam konsep keadilan sosial Pancasila, dapat diteropong dengan: Yesus Kristus, *Imago Dei*, *Fiat Justitia* konsep tentang gereja sebagai analogi kerajaan Allah. Selain itu, cara mencapai keadilan sosial juga menjadi elemen penting dalam teologi keadilan sosial Indonesia, di mana umat

Kristen dapat menghasilkan penemuan yang memperkaya konsep keadilan dalam ideologi Pancasila.

Akhirnya, teologi keadilan sosial Indonesia merupakan konsepsi teologis yang konsep keadilannya dibangun berlandaskan pada Yesus Kristus sebagai sumber ketuhanan bangsa (sila pertama) dalam mengerjakan keadilan sosial, yang menekankan martabat kemanusiaan sebagai penghargaan mutlak atas konsep *Imago Dei*, yaitu dasar kesetaraan dan relasional yang terwujud dalam etika budaya kekeluargaan/gotong royong yang berkeadaban (sila kedua), dan yang juga menekankan semangat proses terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (sila kelima), serta di dalamnya menekankan partisipasi umat Kristen sebagai gambaran keadilan sosial Kerajaan Allah yang menubuh di bumi Indonesia sebagai saksi sekaligus mitra Allah.

Apa yang telah disajikan dalam penelitian ini merupakan suatu langkah awal yang dapat menjadi bukti bahwa konsep teologis yang parsial ternyata dapat memberi warna yang indah terhadap konsep ideologi Indonesia. Penelitian mengenai teologi keadilan sosial Indonesia ini dapat dikembangkan lebih lagi ke dalam ranah politis maupun etis tertentu untuk memperkaya wawasan dan terlebih lagi menjawab sebuah kebutuhan akan pencarian makna atau konsep tertentu dalam praksis umat Kristen di tengah kehidupan bermasyarakat yang majemuk.